

## PEMANFAATAN ICT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN INFORMASI PADA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

**H. Muhammad Yusuf Rahim**

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Alauddin Makassar

Alamat: BTN Agraria Makassar

### **Abstrak**

*Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information and Communication Technologies (ICT) merupakan media atau bantu untuk melakukan kegiatan seperti pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi. ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. ICT sangat diperlukan dalam pembelajaran di era sekarang ini. Dengan prinsip penggunaan ICT yang efektif dan efisien, optimal, menarik, dan merangsang daya kreativitas, ICT menjadi salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan di berbagai bidang pendidikan karena meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.*

### **Keywords**

*ICT, media pembelajaran, dan informasi*

### **I. PENDAHULUAN**

Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau secara internasional dikenal dengan istilah ICT (*Information and Communication Technology*) sangat penting di era globalisasi saat ini. Penggunaan komputer untuk mengakses, mengolah, dan menyajikan informasi, baik secara individu maupun kelompok, *intra network (intranet)* maupun *internasional network (internet)*, merupakan kebutuhan primer di era digital.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah begitu pesat, sehingga menempatkan suatu perguruan tinggi pada kedudukan sejauh mana perguruan tinggi tersebut maju didasarkan atas seberapa jauh perguruan tinggi itu menguasai kedua bidang tersebut di atas. UIN Alauddin Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi yang hidup dalam lingkungan global, maka mau tidak mau juga harus terlibat dalam maju mundurnya penguasaan Iptek, khususnya untuk kepentingan perguruan tinggi itu sendiri. Untuk mencapai maksud tersebut UIN Alauddin Makassar menuangkannya dalam salah satu bentuk dari tujuan dan arah programnya, yaitu penguasaan teknologi komputer pada civitas akademika. Arah penguasaan teknologi komputer civitas akademika adalah dimaksudkan untuk: (1) menentukan keberhasilan proses pembelajaran, administrasi akademik dan administrasi keuangan; (2) mempercepat peningkatan kecerdasan dan kemampuan civitas akademika pada teknologi komputer; dan (3) untuk mempercepat proses pembaharuan di bidang administrasi akademik dan administrasi keuangan.

Pesatnya perkembangan TI, khususnya internet, memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan. Di lingkungan civitas akademika pendidikan tinggi, pemanfaatan IT lainnya yaitu diwujudkan dalam

suatu sistem yang disebut Online System. Pengembangan Online System bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, dan administrasi keuangan, sehingga civitas akademika UIN Alauddin Makassar dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik di dalam maupun di luar masyarakat umum tersebut melalui internet. Layanan pendidikan lain yang bisa dilaksanakan melalui sarana internet yaitu dengan menyediakan materi kuliah dan proses administrasi akademik serta keuangan secara online tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.

Peradaban masa depan adalah masyarakat informasi ketika jasa informasi menjadi komoditas utama dan interaksi antar manusia sudah berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Information and Communication Technology/ICT). KTT Masyarakat Informasi yang diselenggarakan pada bulan Desember 2003 telah mencanangkan rencana penggunaan ICT sampai 50 % untuk setiap negara pada tahun 2015 (Tempo Interaktif, 2004). Dalam rangka mewujudkan pembinaan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan daya saing yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, maka pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah dicanangkan oleh UIN Alauddin Makassar diharapkan dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk memberdayakan seluruh potensi yang ada pada masyarakat UIN Alauddin Makassar, yakni melalui optimalisasi pemanfaatan layanan media pembelajaran dan informasi kepada civitas akademika UIN Alauddin Makassar.

Penerapan TIK/ ICT memiliki keunggulan tersedianya informasi secara luas, cepat, dan tepat, adanya kemudahan dalam proses pembelajaran, administrasi akademik, dan administrasi keuangan serta dukungan teknologi untuk memudahkan mengakses informasi tersebut di atas. Penerapan TIK/ ICT juga memiliki keunggulan khas yaitu tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional juga telah merespon keadaan di atas dan adanya era informasi ini dengan merumuskan kebijakan peningkatan akses, efisiensi, efektivitas dan kualitas pendidikan serta manajemen pendidikan dengan implementasi ICT.

Hal ini merupakan salah satu faktor yang mengharuskan pengembangan ICT dalam dunia pendidikan di Indonesia. Agar kualitas sumber daya manusia Indonesia yang merupakan produk dari pendidikan itu semakin baik dan dapat bersaing dalam dunia yang berbasis teknologi. Oleh sebab itu UIN Alauddin Makassar melalui pusat komputer pada UIN Alauddin Makassar melakukan pengembangan terus menerus terhadap ICT untuk mempercepat informasi dalam bidang media pembelajaran, proses administrasi akademik dan proses administrasi keuangan serta bidang lainnya pada UIN Alauddin Makassar. Untuk melihat hal ini lebih luas lagi, maka dalam makalah ini akan dibahas tentang penggunaan ICT sebagai media pembelajaran pada UIN Alauddin Makassar.

## **II. ICT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN INFORMASI**

### **A. Pengertian ICT dan Teknologi Informasi**

#### *1. Pengertian ICT*

Information and Comunication technology atau dalam bahasa Indonesianya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu *Teknologi Informasi* dan *Teknologi Komunikasi*. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan

informasi. Teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, penguasaan TIK berarti kemampuan memahami dan menggunakan alat TIK secara umum termasuk komputer (*Computer literate*) dan memahami informasi (*Information literate*). Tinio mendefinisikan TIK sebagai seperangkat alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mendiseminasikan, menyimpan, dan mengelola informasi. Teknologi yang dimaksud termasuk komputer, internet, teknologi penyiaran (radio dan televisi), dan telepon. UNESCO (2004) mendefinisikan bahwa TIK adalah teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mengelola dan mendistribusikan informasi. Definisi umum TIK adalah komputer, internet, telepon, televisi, radio, dan peralatan *audiovisual*.

Internet dapat dipandang sebagai sumber informasi yang luar biasa besar, tersebar di seluruh penjuru dunia. Kekayaan informasi yang dimiliki dan berada di dalam jaringan internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran. Guru atau dosen hanya memilih, merakit, dan memberi komentar atas beberapa bahan yang tersedia di internet sebelum mengintegrasikannya ke dalam bahan ajar.

Agar dapat menemukan bahan ajar yang tepat untuk diintegrasikan dalam pembelajaran, guru dan dosen perlu memiliki keterampilan untuk mengakses internet dan menggunakan mesin pencari. Tanpa melakukan pencarian cerdas maka diperlukan waktu lama untuk menemukan informasi yang diperlukan. Mesin pencari yang banyak tersedia di internet merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mencari informasi secara efektif dan efisien. Mesin pencari populer antara lain adalah Google (<http://google.com>), Yahoo (<http://yahoo.com>), dan Altavista (<http://altavista.com>). Masing-masing mesin pencari memiliki kemampuan untuk menemukan dokumen, gambar, audio (suara) dan video berdasarkan kata atau frasa kunci yang diketikkan. Oleh karena setiap mesin pencari memiliki aturan penulisan kata kunci yang berbeda, maka pengguna perlu memahami aturan pencarian tiap-tiap mesin pencari.

Perlu juga diperhatikan bahwa *file* yang ditemukan di internet bisa tersedia dalam berbagai format. Teks, misalnya, ada yang didapat dalam format .doc, .pdf, .odt, .ps dan sebagainya. Gambar bisa menggunakan format .jpg, .png, .bmp, .gif, dan banyak lagi. Demikian juga berbagai format untuk file audio, video, animasi, slide presentasi dan sebagainya. Kebanyakan file-file tersebut memerlukan perangkat lunak penampil masing-masing. Oleh karena itu, disarankan untuk memasang perangkat lunak pembaca (*viewer atau reader*) untuk masing-masing file di dalam computer yang digunakan. Perangkat lunak pembaca itu biasanya dapat ditemukan di internet dan diperoleh (download) secara gratis.

## 2. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information and Communication Technologies (ICT), adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang

satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.

Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21 TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

TIK menjadi simbol kemajuan bagi sebuah perguruan tinggi termasuk UIN Alauddin Makassar, maka tak heran kalau TIK menjadi mata pelajaran yang harus dikuasai oleh mahasiswa/pelajar saat ini, bahkan pada tahun 2004 telah dibuka Prodi Teknik Informatika dan pada tahun 2010 menyusul dibuka Prodi Sistem Informasi pada UIN Alauddin Makassar. TIK menjadi sesuatu yang mutlak untuk dikuasai dan mengejar ketertinggalan teknologi pada UIN Alauddin Makassar. Bahkan di berbagai lembaga pendidikan saat ini pasti akan memprioritaskan dan menambah pelajaran TIK dalam jadwal pelajarannya serta memperbanyak media-media yang membantu pengembangan pembelajaran. Perkembangannya yang sangat cepat dan pesat menuntut semua komponen lembaga pendidikan harus mampu mengajarnya, tak terkecuali tenaga pendidik.

Kehadiran TIK akan memperkuat model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa di samping yang sudah berkembang secara konvensional. Ini sebagaimana diramalkan oleh Wrigley bahwa pada saatnya ketika datang era informasi, peran tenaga pendidik akan berkurang seiring makin pesatnya penggunaan komputer berbasis jaringan sebagai sumber ilmu pengetahuan. Kehadiran TIK bagi sebagian kalangan akan memberi jawaban terhadap persoalan pendidikan, misalnya menambah kekayaan media pembelajaran dari yang sudah ada. Sementara menurut penelitian dari PBB, Indonesia menempati urutan ke 106 dari 180 negara yang disurvei dalam hal penggunaan IT. Namun penelitian di Amerika sendiri menyatakan bahwa di negara pusat teknologi ini juga tidak merata dalam penggunaan IT dalam pendidikan.

### 3. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran*

Karakteristik internet mengapa diperlukan untuk pembelajaran adalah internet telah menggunakan teks, grafik, video, dan juga audio secara bersamaan. Internet juga dapat menjangkau siswa dimana saja tanpa memperhatikan tempat dan waktu. Internet dapat memberikan layanan video walaupun tidak sebagus videotape, TV atau CD-ROM. Internet dapat berinteraksi secara real time, tapi tidak sebaik seperti telepon, ataupun video konferensi. Internet dapat memberikan secara tekstual, tetapi tidak selengkap buku atau majalah. Tetapi mengapa saat ini internet sangat diperlukan? Jawabannya karena internet mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan media lain. Internet mengkombinasikan kelebihan dari media lain sehingga penyampaian video dan suara lebih baik dari buku, lebih interaktif dari videotape dan seperti halnya CD-ROM. Internet juga dapat menghubungkan orang dari berbagai tempat dengan mudah dan cepat. Keuntungan yang lain, internet bukan hanya media penyampai tetapi juga dapat sebagai content provider. Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa internet merupakan sumber informasi terbesar dan beragam saat ini.

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru

atau dosen, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- b. Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar, salah satunya adalah media massa. Media massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melewati media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Pengertian "dapat" di sini menekankan pada pengertian, bahwa jumlah sebenarnya penerima pesan informasi melalui media massa pada saat tertentu tidaklah esensial. Yang penting ialah "*The communicator is a social organization capable or reproducing the message and sending it simultaneously to large number of people who are spartially separated*".

Adapun bentuk media massa, secara garis besar, ada dua jenis, yaitu: media cetak (surat kabar dan majalah, termasuk buku-buku) dan media elektronik (televisi dan radio, termasuk internet) (<http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html>).

Berdasarkan kajian pustaka di atas menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tinggi dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain: peningkatan kompetensi guru/dosen, peningkatan muatan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar, peningkatan bekal keterampilan siswa/mahasiswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penyediaan sarana belajar. Ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian sering kali bahan ajar yang ada di perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa/mahasiswa, sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa/mahasiswa secara mandiri adalah jaringan internet. Untuk itu, bekal keterampilan siswa/mahasiswa khususnya dalam memanfaatkan teknologi internet sangat diperlukan.

Bagi para pengajar/dosen, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat : (a) meningkatkan pengetahuan, (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi pelajaran atau materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Melalui internet, siswa/mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek mata pelajaran/mata kuliah. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan

membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas sekolah dan perkuliahan, termasuk penyelesaian tugas akhir.

Oleh karena itu, guru/dosen sebagai motivator dan dinamisator dalam pembelajaran hendaknya memberi dorongan serta menciptakan kondisi agar siswa/mahasiswa dapat secara aktif menemukan ilmu pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi internet.

### **B. Pengertian Masyarakat Informasi**

*Information society* atau masyarakat Informasi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah masyarakat dan sebuah ekonomi yang dapat membuat kemungkinan terbaik dalam menggunakan informasi dan teknologi komunikasi baru (*new information and communication technologies (ICT's)*). Dalam masyarakat informasi orang akan mendapatkan keuntungan yang penuh dari teknologi baru dalam segala aspek kehidupan tempat kerja, di rumah dan tempat bermain. Contoh dari ICT's adalah: pembayaran SPP dan pembayaran lainnya melalui proses Online di seluruh Bank BNI di Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar, ATM untuk penarikan tunai dan pelayan perbankan lainnya, telepon genggam(handphone), teletext television, faxes dan pelayan informasi seperti juga internet, e-mail, mailinglist, serta komunitas maya (*virtual community*) lainnya.

Pengertian lain dari *information society* atau masyarakat informasi adalah suatu keadaan masyarakat di mana orang tua mahasiswa pada UIN Alauddin Makassar dapat mengakses secara langsung web UIN Alauddin Makassar di seluruh Indonesia untuk mengetahui proses dan perkembangan hasil akademik anaknya. Jadi dapat dikatakan bahwa pengolahan informasi adalah inti dari kegiatan.

Teknologi baru yang dicanangkan secara online oleh rektor UIN Alauddin bahwa penggunaan internet secara online pada UIN Alauddin Makassar di mulai pada tanggal 1 September 2011. Oleh karena itu, masyarakat kampus UIN Alauddin Makassar dan masyarakat umum lainnya dapat menggunakan fasilitas online yang dimiliki oleh UIN Alauddin Makassar saat ini.

Masyarakat Informasi menghadapkan kita pada tantangan-tantangan baru dan kesempatan perkembangan-perkembangan menuju seluruh area dari masyarakat. Dampak dari teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi sebuah definisi sementara yang kuat, dan ini mentransformasi aktivitas pendidikan. Kunci yang penting dari jaringan teknologi dalam masyarakat informasi adalah teknologi membantu kita untuk membuat koneksi - koneksi baru.

Koneksi - koneksi dimana tantangan tradisional menerima apa yang mungkin, dan ketika hal tersebut menjadi mungkin. Perkembangan masyarakat informasi telah menjadi bagian penting untuk masyarakat informasi di bidang pendidikan yang terbuka di dalam pengembangan jaringan pendidikan global, di mana pengetahuan berbasis pada inovasi yang menjadi kunci sumber dari penopang keuntungan yang kompetitif.

ICT sebagai sarana informasi segala kegiatan yang dilakukan oleh UIN Alauddin Makassar, dan memenuhi sasaran pembangunan *Information and Communication Technologies (ICT)* adalah penting untuk terwujudnya pendidikan global dan oleh karenanya memainkan peran yang penting dalam mempromosikan kegiatan-kegiatan pada UIN Alauddin Makassar.

Inovasi teknologi dapat menyokong secara nyata untuk memberikan akses yang lebih baik kepada layanan pendidikan, informasi dan pengetahuan, sebagaimana juga

menawarkan variasi sarana yang lebih luas dimana masyarakat dapat berkomunikasi, sehingga mendukung promosi pemahaman yang luas dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

### **C. Fungsi dan peranan ICT Dalam Masyarakat Informasi**

#### *1. Kelebihan*

Penerima manfaat mengindikasikan mereka yang mampu memahami berbagai dimensi dari dampak informasi dan oleh karenanya lebih mampu belajar untuk mendapatkan, menggunakan dan menyebarkan informasi ke lingkungan mereka. Rentetan cerita sukses muncul baik seperti di kelompok usaha dan kelompok yang lebih luas yang mewakili kelompok dalam masyarakat informasi yang menikmati manfaat tertentu dari ICT. Kelompok-kelompok ini mampu menggunakan peran ICT dalam konteks mereka sendiri yang berbeda dari kelompok lain.

Untuk bidang usaha misalnya, beragam inovasi dalam ICT secara intensif diteliti dengan fokus untuk mendapatkan keunggulan bersaing dari para rival. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan - perusahaan melancarkan strategi yang berkisar dari keunggulan dalam biaya, spesialisasi atau ceruk pasar baru, yang dijabarkan kedalam efisiensi operasional dan aktifitas - aktifitas unik. Untuk mencapai efisiensi operasional, perusahaan melaksanakan serangkaian program peningkatan kualitas, seperti *Total Quality Management*, *Business Process Reengineering*, *Analisa Economic Value-Added*, *Activity-Based Management* dan lainnya. Hanya dengan mengkombinasikan efisiensi operasional dengan aktifitas-aktifitas bisnis yang unik yang membedakan dari lainnya, baru perusahaan dapat menikmati keunggulan yang bertahan untuk waktu yang lama.

Diluar bidang bisnis, penetrasi ICT sangat berdampak pada sejumlah komunitas, khususnya negara-negara berkembang. Di bidang pendidikan, pembaruan dibidang sistem pendidikan menjadi mungkin dengan memperkenalkan komputer rumah sebagai media pelengkap untuk memperluas perolehan informasi bagi anak-anak. Khususnya pada UIN Alauddin Makassar, telah menjadi keharusan bahwa setiap tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (tenaga administrasi) menguasai teknologi komputer agar dapat melaksanakan tugas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan tugas - tugas manajemen bagi tenaga kependidikan (tenaga administrasi) secara cepat, tepat, dan baik.

Di bidang layanan publik, penggunaan sistem online pada UIN Alauddin Makassar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perguruan tinggi ini, khususnya orang tua mahasiswa dapat setiap saat memanfaatkan fasilitas online ini untuk melihat dan mengetahui prestasi masing-masing anaknya untuk menghindari kemungkinan laporan yang tidak sesuai dari anak-anak mereka.

#### *2. Kekurangan*

Pihak yang dirugikan juga muncul dari kelompok masyarakat yang sama sebagai hasil dari ketidakmampuan dalam mempertimbangkan lingkungan sosio-ekonomi dan politik misalnya pada saat kelompok tersebut mengimplementasikan inisiatif ICT. Hal itu menghalangi anggota masyarakat tertentu untuk menggunakan dan menerima ICT secara terbuka.

Di bidang bisnis misalnya, sebagai hasil dari tekanan ekonomi untuk selalu berada di atas, kompetisi yang ketat menghasilkan monopoli ketika suatu perusahaan menguasai informasi yang terlalu banyak dari yang lain untuk berkompetisi. Situasi yang sama juga terjadi pada sektor pendidikan di mana terdapat risiko potensial akan penggunaan website yang tidak berwenang yang dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa bahkan pengajar atau dosen. Bagi pelajar atau mahasiswa di negara-negara berkembang, rasa penghormatan terhadap karya ilmiah orang lain masih rendah dibandingkan dengan teman-teman mereka di negara-negara maju. Pornografi anak juga menjadi perhatian utama di sektor pendidikan. Para pelajar atau mahasiswa dalam hal ini, diuntungkan dan juga dirugikan oleh ICT dalam konteks yang berbeda.

Era globalisasi saat ini mempengaruhi pola kehidupan masyarakat informasi (*life styles*), perubahan jabatan (*changing careers*), transaksi elektronik yang memerlukan undang-undang dan peraturan yang baru (*changing regulators*).

### III. KESIMPULAN

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information and Communication Technologies (ICT) merupakan media atau bantu untuk melakukan kegiatan seperti pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi. ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. ICT sangat diperlukan dalam pembelajaran di era sekarang ini. Dengan prinsip penggunaan ICT yang efektif dan efisien, optimal, menarik, dan merangsang daya kreativitas, ICT menjadi salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan di berbagai bidang pendidikan karena meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.
2. Kunci yang penting dari jaringan teknologi dalam masyarakat informasi adalah teknologi membantu kita untuk membuat koneksi-koneksi baru. Koneksi-koneksi dimana tantangan tradisional menerima apa yang mungkin, dan ketika hal tersebut menjadi mungkin. Inovasi teknologi dapat menyokong secara nyata untuk memberikan akses yang lebih baik kepada layanan pendidikan, informasi dan pengetahuan pada UIN Alauddin Makassar, sebagaimana juga masyarakat luas dapat mengakses web UIN Alauddin Makassar sehingga mendapatkan informasi tentang pelayanan akademik, administrasi keuangan dan proses pembelajaran.
3. ICT telah memberikan dampak pada cara masyarakat berinteraksi dan membangun komunitas lewat jalan baru dalam memperoleh, menyimpan dan menyebarkan informasi kembali ke masyarakat.
4. Masyarakat informasi harus secara kontekstual mempertimbangkan informasi mana yang harus dieksploitasi untuk memenuhi kebutuhan tujuan komunitas. Kemampuan untuk menyeimbangkan antara dua poin ini menentukan kemauan untuk menggunakan informasi yang relevan. Juga direkomendasikan dalam membantu masyarakat untuk mengacu pada sistem yang ada dengan teknologi yang realistis. Selain itu, juga harus ada mekanisme untuk mengukur seberapa baik ICT telah memenuhi target pengembangan.
5. Perlu diketahui bahwa jaringan internet merupakan jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global artinya layanan internet telah menembus ruang dan waktu. Internet adalah

pusat informasi yang multi bidang. Semua aspek kehidupan baik yang berdampak positif maupun negatif dapat diakses dan diperoleh dari internet. Oleh karena itu dalam pemanfaatan internet kita harus memiliki filter keimanan serta moralitas yang baik untuk menyeleksi informasi yang akan diperoleh. Saat ini jaringan internet telah dimanfaatkan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk UIN Alauddin Makassar, guna mengikuti perkembangan saat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Cepi Riyana, 2004, *Strategi implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menerapkan Konsep Instructional Technology*, Jurnal Edutech, Jurusan Kurtek Bandung.

Zulkarimen Nasution, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2005.

Shiley Biagy, *Media Impact An Introduction to Mass Media, Third Edition*, Wadsworth Publishing Company, Belmont, California, 1995.

Joseph Straubhar & Robert La Rose, *Media Now, Communication Media in the Information Age*, Wadsworth, USA, 2000.

<http://staisyamsululumsmi.wordpress.com>

<http://batikyogya.wordpress.com/2008/09/09/pemanfaatan-internet-sebagai-sumber-belajar/>.

<http://haniyulianti.blogspot.com/2010/01/pemanfaatan-internet-sebagai-sumber.html>

<http://www.scribd.com/doc/24364127/peranan-internet-sebagai-sumber-belajar-alternat>